

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PADA PEMBELAJARAN TIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Abdul Muis Mappalotteng, Rosdiana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan produk multimedia pembelajaran menggunakan video tutorial dengan menggunakan software Incomedia Website X5 V8 Evolution, Power Point, Camtasia, dan I Spring. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang difokuskan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran TIK. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ASSURE yang dilakukan dengan beberapa tahap yakni (1) analysis learners, (2) state objective, (3) select methode, media and materials, (4) utilize materials, (5) requires learner participation, dan (6) evaluate and revise. Multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan, telah divalidasi oleh dua orang ahli dengan mengalami revisi sehingga didapatkan hasil yang layak digunakan. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali yakni uji coba perorangan (one to one), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial yang dikembangkan setelah dilakukan validasi maka multimedia tersebut dinyatakan valid. Multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial dikatakan praktis karena seluruh aspek dalam pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Multimedia pembelajaran dengan metode simulasi dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria keefektifan, dengan hasil: (1) memenuhi syarat kevalidan, (2) aktivitas peserta terlaksana seluruhnya (3) aktivitas pendidik terlaksana seluruhnya, dan (4) peserta didik serta pendidik memberikan respon yang positif terhadap multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial yang dikembangkan.

Kata Kunci : Multimedia, Video Tutorial, Incomedia, Pengembangan

Abstrak

This study aims to determine the product development process of multimedia learning using video tutorials using software INCOMEDIA Website X5 Evolution V8, Power Point, Camtasia, and I Spring. This research is focused on developing the development of multimedia learning in ICT subjects. Development models used in this study refers to the model of development ASSURE performed with several stages: (1) analysis learners, (2) state objectives, (3) select method, media and materials, (4) utilize materials, (5) requires learner participation, and (6) Evaluate and revise. Multimedia learning has been developed, has been validated by two experts to be revised so that the obtained results are worth using. The test is performed three times the individual trials (one to one), small group testing and limited field trials. The results showed that multimedia learning by using video tutorial that developed after the validation of the multimedia declared invalid. Multimedia learning by using video tutorials say practical because all aspects of learning are very good category. Multimedia learning simulation method is effective because it has met the criteria of effectiveness, with the result of: (1) meet the requirements of validity, (2) the activity of the participants carried out entirely (3) activity implemented entirely educators, and (4) of learners and educators responded positively to multimedia learning by using video tutorials developed.

Keywords: Multimedia, Video Tutorials, INCOMEDIA, Development

PENDAHULUAN

Pendidikan yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin berkembang pada saat ini memaksa setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk terus memperbaharui ilmu yang dimilikinya, sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang selalu berubah-ubah. Banyaknya perangkat lunak yang dapat digunakan saat ini untuk membuat suatu multimedia pembelajaran harus didukung dengan kemauan para pendidik untuk terus belajar. Pada saat ini banyak metode yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam mentransfer ilmu yang dimilikinya ke pada peserta didik sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik bisa cepat dimengerti oleh peserta didik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Para pendidik dapat mendapatkan hasil yang dapat memberikan manfaat untuk dirinya dan juga peserta didiknya.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar berhasil atau tidak. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dilihat disetiap akhir semester yang berjalan dimana nilai yang diperoleh oleh setiap peserta didik di bawah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2006 tentang Pendidik dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Sanjaya, 2009 : 3)

Setiap pendidik diharapkan mampu menciptakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan respon peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik yang dapat

dibuktikan dengan melihat hasil tes belajar yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran menurut Rusman, dkk (2012: 170) media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Hakikatnya media pembelajaran sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan pada penerima. Pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan, sehingga dalam prosesnya memerlukan media sebagai subsistem pembelajaran.

Gayeski (1993) mendefenisikan multimedia sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video, dan sebagainya, sedangkan menurut Pribadi (2009: 147) multimedia merupakan konsep yang dapat dimaknai sebagai program yang mampu menampilkan unsur gambar, teks, suara, animasi, dan video secara simultan pengguna yang dikontrol melalui program komputer. Tampilan multimedia memungkinkan penggunaanya belajar dengan menggunakan seluruh indera.

Menurut Hamalik (2012: 73) tutorial adalah bimbingan pelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para peserta didik belajar secara efisien dan efektif, sedangkan menurut Rusman (2012: 300) tutorial didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran khusus dengan pembimbing yang terqualifikasi,

penggunaan micro komputer untuk tutorial pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas secara operasional masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu: (1) Bagaimana langkah pengembangan multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial di SMP Negeri 4 Pallangga? (2) Bagaimana kepraktisan dan keefektifan multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan video tutorial di SMP Negeri 4 Pallangga?

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *R & D (Research and Development)*, model pengembangan ASSURE. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengembangan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran TIK khususnya pada pokok bahasan Perangkat Lunak Pengolah Angka atau *Microsoft Excel*. Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai Juni 2014. Subjek penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan peserta didik SMP Negeri 4 Pallangga selama pra survei, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas. Pada uji coba perorangan dilakukan kepada 3 orang peserta didik, uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 5 orang peserta didik, sedangkan pada uji coba lapangan terbatas dilakukan kepada 20 orang peserta didik.

Proses awalnya adalah menyiapkan instrumen validasi ahli media, ahli materi, pendidik, dan peserta didik. Dari instrumen ini didapat masukan untuk perbaikan produk. Tujuan instrumen ini adalah untuk mengevaluasi produk agar mengurangi kesalahan secara nyata dalam produk ini.

Peserta didik yang ikut sebagai responden dalam uji coba perorangan uji coba kelompok kecil dan uji coba

lapangan terbatas adalah peserta didik kelas VIII-4.

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran TIK. Proses evaluasi diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang multimedia pembelajaran yang dibuat.

Pada proses memanfaatkan bahan ajar, partisipasi peserta didik serta evaluasi dan revisi digabungkan kedalam satu tahapan dikarenakan untuk proses uji coba diperlukan adanya partisipasi peserta didik dalam merespon multimedia pembelajaran yang dikembangkan dan dari respon peserta didik tersebut peneliti dapat melihat kekurangan dari multimedia TIK yang dikembangkan lalu dilakukan suatu perbaikan dengan melihat kekurangan dari multimedia pengembangan yang dibuat pada tiga tahapan uji coba. Setelah proses uji coba dan perbaikan dilakukan maka proses akhirnya adalah melakukan suatu evaluasi untuk melihat efektifitas pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian pengembangan ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Jenis data penelitian pada pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menilai kualitas multimedia pembelajaran dari segi kevalidan dan juga dari segi efektifitas penggunaan multimedia pembelajaran dengan menghitung nilai rata-rata tiap indikator. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli, pendidik dan peserta didik yang nantinya akan dideskriptifkan secara deskriptif kualitatif untuk merevisi produk yang dikembangkan. Sedangkan analisis data kuantitatif adalah data berupa skor penilaian ahli, pendidik dan peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validasi produk dilakukan terhadap produk multimedia pembelajaran TIK sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah disebutkan pada Bab III. Validasi yang dilakukan pertama kali adalah validasi *content/isi* perangkat pembelajaran oleh ahli *content/isi*. Ahli *content/isi* mata pelajaran TIK menitik beratkan pada validasi RPP, validasi buku panduan penggunaan multimedia pembelajaran, validasi aktivitas pendidik, validasi aktivitas peserta didik, serta validasi soal evaluasi yaitu tes hasil belajar. Jika perangkat pembelajaran dinyatakan valid, selanjutnya perangkat pembelajaran tersebut dikemas kedalam program aplikasi *Incomedia Website X5 V8 Evolution*. Setelah semua *content/isi* dimasukkan ke program aplikasi *Incomedia Website X5 V8 Evolution* yang sepaket dengan media pembelajaran dan video tutorial langkah-langkah melakukan suatu perintah dalam materi tersebut, maka selanjutnya validasi produk dilakukan oleh ahli media pendidikan. Adapun hasil penilaian validator dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Validasi RPP

Hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Validasi RPP

No.	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1	Tujuan	3,57	Sangat Valid
2	Materi yang disajikan	3,33	Sangat Valid
3	Bahasa	4,00	Sangat Valid
4	Sarana dan alat bantu pelajaran	4,00	Sangat Valid
5	Metode dan kegiatan pembelajaran	3,50	Sangat Valid
6	Waktu	3,50	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,65	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan RPP sebesar 3,65 yang berarti bahwa secara umum RPP yang telah disusun termasuk dalam kategori valid, tanpa saran/komentar.

b. Validasi buku panduan

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Validasi buku panduan

No.	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1.	Format	3,50	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,83	Sangat Valid
3.	Isi	3,37	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,61	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan RPP sebesar 3,61 yang berarti bahwa secara umum buku panduan yang telah disusun termasuk dalam kategori valid. Meskipun secara umum buku panduan tergolong valid, namun masih ada yang perlu diperbaiki.

c. Validasi tes hasil belajar

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Validasi tes hasil belajar

No.	Indikator	Rerata Skor	Kategori
1.	Materi soal	3,62	Sangat Valid
2.	Bahasa	3,66	Sangat Valid
3.	Konstruksi	4,00	Sangat Valid
4.	Waktu	4,00	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,79	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan tes hasil belajar sebesar 3,79 yang berarti bahwa secara umum buku panduan yang telah disusun termasuk dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum tes hasil belajar tergolong sangat valid, namun masih ada yang perlu diperbaiki.

d. Validasi ahli materi

Penilaian ahli materi mencakup aspek desain pembelajaran dan aspek isi. Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 4 pada halaman berikutnya.

Tabel 4 Validasi ahli materi

No	INDIKATOR	Rerata Skor	Kategori
A. ASPEK DESAIN PEMBELAJARAN			
1.	Kejelasan Tujuan	3,50	Sangat Valid
2.	Strategi Pembelajaran	3,33	Sangat Valid
3.	Ketepatan Pemilihan Bahasa	3,75	Sangat Valid
B. ASPEK ISI			
1.	Kualitas Materi	3,83	Sangat Valid
2.	Kualitas Bahasa	3,83	Sangat Valid
3.	Kualitas Visual	3,25	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,57	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan materi sebesar 3,57 yang berarti bahwa secara umum materi dalam multimedia pembelajaran yang dibuat termasuk dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum instrumen ahli materi tergolong sangat valid, namun masih ada yang perlu diperbaiki.

e. Validasi ahli media

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 5 Validasi ahli media

No.	INDIKATOR	Rerata Skor	Kategori
A. TAMPILAN			
1.	Keterbacaan Teks	3,75	Sangat Valid
2.	Keserasian Warna	3,50	Sangat Valid
3.	Multimedia	3,75	Sangat Valid
B. PEMROGRAMAN			
1.	Pemrograman	4,00	Sangat Valid
2.	Interaksi	3,50	Sangat Valid
3.	Multimedia	3,75	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,71	Sangat Valid

Berdasarkan data tabel 5 pada halaman sebelumnya, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan media

sebesar 3,71 yang berarti bahwa secara umum media pembelajaran yang dibuat termasuk dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum media tergolong sangat valid, namun masih ada yang perlu direvisi.

f. Validasi angket respon peserta didik

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Validasi angket respon peserta didik

No.	URAIAN	Rerata Skor	Kategori
1.	Petunjuk	3,50	Sangat Valid
2.	Cakupan	3,83	Sangat Valid
3.	Bahasa	4,00	Sangat Valid
Keseluruhan uraian		3,78	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan angket respon peserta didik sebesar 3,78 yang berarti bahwa secara umum angket respon peserta didik dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum angket respon peserta didik tergolong sangat valid, namun masih ada yang perlu direvisi.

g. Validasi angket respon pendidik

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

No.	Uraian	Rerata Skor	Kategori
1.	Petunjuk	3,75	Sangat Valid
2.	Cakupan	3,50	Sangat Valid
3.	Bahasa	4,00	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,75	Sangat valid

Berdasarkan data pada tabel 7 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan angket respon pendidik sebesar 3,75 yang berarti bahwa secara umum angket respon pendidik yang dibuat

termasuk dalam kategori sangat valid. Tidak ada saran dan komentar.

h. Validasi observasi aktivitas peserta didik

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8 Validasi observasi aktivitas peserta didik

No .	INDIKATOR	Rerata Skor	Kategori
1.	Petunjuk	4,00	Sangat Valid
2.	Cakupan	3,67	Sangat Valid
3.	Bahasa	4,00	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,89	Sangat Valid

Berdasarkan data dalam tabel 8, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan observasi aktivitas peserta didik sebesar 3,89 yang berarti bahwa secara umum instrumen validasi observasi aktivitas peserta didik yang dibuat termasuk dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum instrumen validasi observasi aktivitas peserta didik tergolong sangat valid, namun tidak ada saran/komentar.

i. Validasi observasi aktivitas pendidik

Adapun hasil penilaian validator dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 Validasi obeservasi aktivitas pendidik

No .	INDIKATOR	Rerata Skor	Kategori
1.	Petunjuk	3,50	Sangat Valid
2.	Cakupan	3,83	Sangat Valid
3.	Bahasa	4,00	Sangat Valid
Keseluruhan indikator		3,78	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 9 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total kevalidan observasi aktivitas pendidik sebesar 3,78 yang berarti bahwa secara umum instrumen validasi observasi aktivitas pendidik yang dibuat termasuk dalam kategori sangat valid. Meskipun secara umum instrumen validasi observasi aktivitas pendidik tergolong sangat valid, namun tidak ada saran/komentar.

Uji coba produk dalam pengembangan dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan produk yang dihasilkan, yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pallangga.

1. Uji Coba Produk Perorangan (*one to one*)

Uji coba perorangan dilakukan dengan cara memberikan angket yang didalamnya sudah dilengkapi beberapa indikator pada setiap aspek yang sudah ditentukan. Untuk kebutuhan uji coba perorangan ini diambil tiga orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Pallangga. Uji coba perorangan dilakukan untuk menguji keterbacaan produk multimedia pembelajaran.

Data hasil respon peserta didik terhadap multimedia pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil respon peserta didik terhadap indikator ini ditunjukkan dalam tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10 Penilaian aplikasi oleh uji coba *one to one*

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Rerata Skor	Kategori
1.	Pilihan warna multimedia pembelajaran sangat menarik	2,33	Baik
2.	Pilihan warna objek pada multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial pada mata pelajaran TIK sangat menarik.	2,67	Baik
3.	Pilihan besar huruf mudah terbaca/ jelas.	3,33	Sangat Baik
4.	Pilihan warna huruf tepat.	1,67	Kurang Baik

5.	Multimedia pembelajaran praktis dan mudah digunakan	3,67	Sangat Baik
6.	Multimedia pembelajaran dapat menambah fleksibilitas belajar peserta didik.	3,33	Sangat Baik
7.	Multimedia pembelajaran memudahkan saya mencari referensi yang berhubungan dengan pembelajaran saya	3,00	Baik
8.	Multimedia pembelajaran menambah interaksi komunikasi saya dengan pendidik saya	3,00	Baik
9.	Multimedia pembelajaran dapat menambah pengetahuan saya.	3,33	Sangat Baik
10.	Multimedia pembelajaran mengangkat rasa percaya diri saya dalam belajar.	2,33	Baik
11.	Multimedia pembelajaran menambah interaksi komunikasi saya dengan teman sesama peserta didik	2,33	Baik
12.	Multimedia pembelajaran adalah sistem pembelajaran yang tidak membosankan dan variatif	3,00	Baik
13.	Multimedia pembelajaran memungkinkan saya tidak menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber data mengenai pelajaran saya	1,33	Kurang Baik
14.	Multimedia pembelajaran membantu saya belajar mandiri.	2,67	Baik
15.	Multimedia pembelajaran adalah sistem pembelajaran yang tidak gagap teknologi	2,67	Baik
16.	Multimedia pembelajaran memotivasi saya dalam belajar	3,33	Sangat Baik
17.	Multimedia pembelajaran dapat mengembangkan bakat saya.	3,00	Baik
18.	Multimedia pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi akademik saya	2,33	Baik
19.	Multimedia pembelajaran perlu dipertahankan	3,67	Sangat Baik
20.	Multimedia pembelajaran perlu dikembangkan	3,00	Baik
Keseluruhan indikator		2,78	Baik

Sumber: Rosdiana (2014)

Berdasarkan data pada tabel 10 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata total penilaian peserta didik pada kelompok uji coba *one to one* terhadap *content/isi* multimedia pembelajaran TIK diperoleh nilai rata-rata 2,78 yang berarti secara umum multimedia pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

2. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil ini responden yang digunakan adalah sebanyak 5 (lima) orang. Rangkuman hasil evaluasi peserta didik terhadap indikator ini ditunjukkan dalam tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11 Penilaian aplikasi oleh uji coba kelompok kecil

No	Pertanyaan/Pernyataan	Rerata Skor	Kategori
1.	Pilihan warna multimedia pembelajaran sangat menarik	3,40	Sangat Baik
2.	Pilihan warna objek pada multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial pada mata pelajaran TIK sangat menarik.	3,20	Sangat Baik
3.	Pilihan besar huruf mudah terbaca/ jelas.	3,00	Baik
4.	Pilihan warna huruf tepat.	3,20	Sangat Baik
5.	Multimedia pembelajaran praktis dan mudah digunakan	3,40	Sangat Baik
6.	Multimedia pembelajaran dapat menambah fleksibilitas belajar peserta didik.	3,60	Sangat Baik

7.	Multimedia pembelajaran memudahkan saya mencari referensi yang berhubungan dengan pembelajaran saya	3,20	Sangat Baik
8.	Multimedia pembelajaran menambah interaksi komunikasi saya dengan pendidik saya	3,20	Sangat Baik
9.	Multimedia pembelajaran dapat menambah pengetahuan saya.	3,80	Sangat Baik
10.	Multimedia pembelajaran mengangkat rasa percaya diri saya dalam belajar.	3,00	Baik
11.	Multimedia pembelajaran menambah interaksi komunikasi saya dengan teman sesama peserta didik	3,20	Sangat Baik
12.	Multimedia pembelajaran adalah sistem pembelajaran yang tidak membosankan dan variatif	3,40	Sangat Baik
13.	Multimedia pembelajaran memungkinkan saya tidak menggunakan buku sebagai satu-satunya sumber data mengenai pelajaran saya	2,60	Baik
14.	Multimedia pembelajaran membantu saya belajar mandiri.	3,00	Baik
15.	Multimedia pembelajaran adalah sistem pembelajaran yang tidak gagap teknologi	2,80	Baik
16.	Multimedia pembelajaran memotivasi saya dalam belajar	3,20	Sangat Baik
17.	Multimedia pembelajaran dapat mengembangkan bakat saya.	2,80	Baik
18.	Multimedia pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi akademik saya	3,00	Baik
19.	Multimedia pembelajaran perlu dipertahankan	3,60	Sangat Baik
20.	Multimedia pembelajaran perlu dikembangkan	3,20	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		3,19	Sangat Baik

Sumber: Rosdiana (2014)

Berdasarkan data dalam tabel 11, diperoleh bahwa nilai rata-rata total penilaian peserta didik pada uji coba kelompok kecil terhadap multimedia pembelajaran TIK diperoleh nilai rata-rata 3,19 yang berarti secara umum multimedia pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Uji coba lapangan terbatas

Uji coba lapangan terbatas merupakan uji coba utama untuk mengukur kepraktisan dan efektifitas serta layak tidaknya produk multimedia

pembelajaran yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan pada uji coba lapangan ini tidak berbeda dengan uji coba sebelumnya, yang berbeda hanya pada subjek uji coba. Uji coba lapangan melibatkan 20 orang peserta didik kelas VIII.

Hasil uji coba dari data pengamatan aktivitas peserta didik terhadap multimedia pembelajaran pada uji coba lapangan diuraikan dalam tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12 Hasil analisis data pengamatan aktivitas peserta didik terhadap multimedia pembelajaran pada uji coba lapangan

No.	Indikator	Rerata Skor			Kategori
		P1	P2	P1 + P2	
1.	Peserta didik hadir tepat waktu	3,14	3,14	3,14	Sangat Baik
2.	Peserta didik memperhatikan apersepsi pendidik	2,86	3,29	3,07	Sangat Baik
3.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari pendidik	3,14	3,00	3,07	Sangat Baik

4.	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran	3,29	3,57	3,43	Sangat Baik
5.	Mengamati panduan pengoperasian multimedia pembelajaran TIK pada materi perangkat lunak pengolahan angka	3,00	2,71	2,86	Baik
6.	Memperhatikan petunjuk penggunaan menu pada multimedia pembelajaran TIK	2,57	2,57	2,57	Baik
7.	Memperhatikan materi pembelajaran	2,86	3,00	2,93	Baik
8.	Menyelesaikan soal evaluasi pada multimedia pembelajaran TIK	2,71	2,71	2,71	Baik
9.	Diskusi dengan teman mengenai materi pelajaran	3,29	3,29	3,29	Sangat Baik
10.	Menulis materi pelajaran yang dianggap penting	3,29	3,29	3,29	Sangat Baik
11.	Bertanya pada pendidik mengenai materi yang kurang jelas.	3,57	3,57	3,57	Sangat Baik
Keseluruhan indikator				3,08	Sangat Baik

Kategori : P1 = Pengamat 1, dan P2 = Pengamat 2

Sumber: Rosdiana (2014)

Berdasarkan tabel 12, diperoleh hasil bahwa aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran menggunakan multimedia didapatkan skor 3,08 dengan kategori sangat baik. Sementara itu

format dan hasil analisis data pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 16. Rangkuman hasil analisis aktivitas pendidik dapat dilihat dalam tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13 Hasil analisis aktivitas pendidik

No.	Indikator	Penilaian			Kategori
		P1	P2	P1 + P2	
1.	Pendidik membuka pelajaran	3,71	3,29	3,50	Sangat Baik
2.	Pendidik melakukan apersepsi terhadap pelajaran	2,86	2,86	2,86	Baik
3.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik	3,00	3,14	3,07	Sangat Baik
4.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	3,29	3,29	3,29	Sangat Baik
5.	Menyampaikan deskripsi singkat tentang multimedia pembelajaran TIK pada materi perangkat lunak pengolahan angka	2,71	2,86	2,79	Baik
6.	Memperlihatkan panduan pengoperasian multimedia pembelajaran	3,14	3,29	3,21	Sangat Baik
7.	Menjelaskan materi menggunakan multimedia pembelajaran TIK pada masing-masing indikator	2,71	2,71	2,71	Baik
8.	Memperlihatkan animasi/ simulasi pada media	2,71	2,57	2,64	Baik
9.	Pendidik menyimpulkan pembelajaran	3,14	3,14	3,14	Sangat Baik
10.	Pendidik menutup proses pembelajaran	2,86	2,86	2,86	Baik
Keseluruhan indikator				3,01	Sangat Baik

Kategori : P1 = Pengamat 1, dan P2 = Pengamat 2

Sumber: Rosdiana (2014)

Hasil analisis data pengamatan terhadap aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran menggunakan multimedia didapatkan skor rata-rata sebesar 3,01 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan pendidik pada proses pembelajaran menggunakan multimedia, dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 dan 3,01 dengan kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran dengan

menggunakan video tutorial pada mata pelajaran TIK memenuhi kategori keefektifan dan layak untuk dikembangkan.

Keefektifan multimedia pembelajaran yang dikembangkan diperoleh selain dari pengamatan aktivitas peserta didik dan pendidik juga diperoleh dari tes hasil belajar yakni *pre-test*, dan *post-test*. Tabel hasil analisis tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14 Hasil analisis tes hasil belajar

No. Responden	Skor Hasil		Selisih
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	50	75	+25
2	65	80	+15
3	70	85	+15
4	75	85	+10
5	80	90	+10
6	85	90	+5
7	75	90	+15
8	65	80	+15
9	75	80	+5
10	75	85	+10
11	45	80	+35
12	50	80	+30
13	65	80	+15
14	70	80	+10
15	50	85	+35
16	75	85	+10
17	85	95	+10
18	75	85	+10
19	75	80	+5
20	80	85	+5
Rerata	69,3	83,8	14,5

Sumber: Rosdiana (2014)

Tabel 14, menunjukkan bahwa rata-rata/*mean* skor *pre-test* adalah 69,3 dan rata-rata/*mean* skor *post-test* adalah 83,8 dimana terjadi peningkatan. Hal ini berarti bahwa multimedia pembelajaran hasil pengembangan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran TIK yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan dan layak untuk dikembangkan.

Rangkuman hasil analisis data respon peserta didik terhadap multimedia pembelajaran TIK dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15 Hasil analisis data respon peserta didik

No. Responden (20 item)	Skor rata-rata responden (1- 20 orang)	Kategori
1	3,75	Sangat baik
2	3,80	Sangat baik
3	3,75	Sangat baik

4	3,65	Sangat baik
5	3,80	Sangat baik
6	3,70	Sangat baik
7	3,85	Sangat baik
8	3,80	Sangat baik
9	3,80	Sangat baik
10	3,60	Sangat baik
11	3,70	Sangat baik
12	3,75	Sangat baik
13	3,75	Sangat baik
14	3,65	Sangat baik
15	3,65	Sangat baik
16	3,65	Sangat baik
17	3,75	Sangat baik
18	3,65	Sangat baik
19	3,85	Sangat baik
20	3,75	Sangat baik
Rerata	3,73	Sangat baik

Sumber: Rosdiana (2014)

Hasil analisis data respon peserta didik terhadap multimedia pembelajaran TIK pada uji lapangan terbatas mendapat skor rata-rata 3,51 pada kategori sangat baik. Selain respon peserta didik dalam uji coba lapangan terbatas ini juga melibatkan satu orang pendidik mata pelajaran TIK untuk memberikan tanggapan tentang multimedia pembelajaran hasil pengembangan. Tabel rangkuman hasil analisis respon pendidik dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16 Hasil analisis respon pendidik

No.	Pertanyaan	Rerata Skor	Kategori
1.	Pilihan warna sangat menarik	3,43	Sangat baik
2.	Pilihan warna objek pada multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial pada mata pelajaran TIK sangat menarik.	3,00	Baik
3.	Pilihan besar huruf mudah terbaca/ jelas.	3,57	Sangat Baik
4.	Pilihan warna huruf tepat.	3,57	Sangat Baik
5.	Multimedia pembelajaran praktis dan mudah digunakan	3,00	Baik
6.	Multimedia pembelajaran dapat menambah fleksibilitas belajar peserta didik.	3,29	Sangat Baik
7.	Multimedia pembelajaran memudahkan saya mencari referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran TIK	3,29	Sangat Baik
8.	Multimedia pembelajaran menambah interaksi komunikasi saya dengan peserta didik	3,43	Sangat Baik
9.	Multimedia pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar mandiri.	3,00	Baik
10.	Multimedia pembelajaran tidak membosankan dan variatif	2,86	Baik
11.	Multimedia pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	3,00	Baik
12.	Multimedia pembelajaran yang tidak gagap teknologi	3,57	Sangat Baik
13.	Multimedia pembelajaran memudahkan saya dalam menjelaskan materi pada proses pembelajaran	3,57	Sangat Baik
14.	Multimedia pembelajaran dapat mengembangkan bakat peserta didik.	3,29	Sangat Baik
15.	Multimedia pembelajaran TIK dapat membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik	3,14	Sangat Baik
16.	Multimedia pembelajaran perlu dipertahankan	3,43	Sangat Baik
17.	Multimedia pembelajaran perlu dikembangkan.	3,43	Sangat Baik
Keseluruhan indikator		3,29	Sangat Baik

Sumber: Rosdiana (2014)

Hasil analisis data respon pendidik terhadap multimedia pembelajaran TIK mendapat skor rerata 3,29 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kedua hasil analisis data respon peserta didik dan respon pendidik terhadap multimedia pembelajaran TIK menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Langkah pengembangan multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial dalam penelitian ini sebelum diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan survey mengenai masalah yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran serta masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam menangkap maksud dari pembelajaran tersebut. Setelah diketahui masalah yang dihadapi maka peneliti memutuskan untuk membuat suatu multimedia pembelajaran yang dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Multimedia pembelajaran yang dibuat adalah multimedia yang berisikan perangkat pembelajaran, materi, video tutorial dan soal-soal. Setelah multimedia tersebut selesai dibuat maka dilakukan tahap validasi yang bertujuan untuk melihat apakah multimedia yang dibuat layak untuk dikembangkan. Setelah melalui tahap validasi maka multimedia pembelajaran yang dibuat di uji cobakan dalam tiga kali tahap uji coba yaitu uji coba *one to one* (perorangan), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas.

Uji coba *one to one* dan uji coba kelompok kecil dilakukan untuk menguji keterbacaan produk. Uji coba lapangan terbatas dilakukan untuk melihat kepraktisan dan keefektifan multimedia pembelajaran yang dibuat. Pada awal penelitian dilakukan *pree test* untuk sedangkan pada akhir penelitian dilakukan *post test* untuk melihat keberhasilan dari produk yang dibuat.

2. Kepraktisan produk yang dikembangkan dilihat melalui respon peserta didik dan pendidik terhadap produk hasil pengembangan. Hasil analisis data pada uji coba lapangan terbatas untuk respon peserta didik dan pendidik terhadap multimedia pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik. Dari hasil analisis data respon peserta didik dan pendidik terhadap multimedia pembelajaran tersebut, menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial praktis dan layak untuk dikembangkan. Begitupun dengan keefektifan produk yang dikembangkan dilihat dari aspek: a) ketercapaian hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*, dan b) terlaksanya aktivitas peserta didik dan pendidik sesuai indikator yang ditetapkan. Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* terjadi peningkatan skor. Hal ini berarti penggunaan produk multimedia pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sementara itu hasil analisis data pengamatan aktivitas peserta didik dan pendidik pada saat proses pengembangan multimedia pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran dengan menggunakan video tutorial yang dikembangkan efektif untuk

digunakan di SMP Negeri 4
Pallangga.

DAFTAR PUSTAKA

Gayeski, D.M. 1993. *Making Sense Of Multimedia: Introduction to This Volume*.

Hamalik, Oemar. 2012. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rosdiana. 2014. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Menggunakan Video Tutorial Pada Mata Pelajaran TIK Di Smp Negeri 4 Pallangga*. Makassar: PPs UNM.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media

.